

Lampiran 1

Lampiran : 1 lembar

Perihal : Permohonan Penggunaan Laboratorium dan Peminjaman Alat

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium dan Praktek Klinik

D3 Analis Kesehatan FIK UMSurabaya

Di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heru Paryuni

NIM : 20120662006.JK

Judul KTI : Pengaruh Air Perasan Daun Kelor terhadap Pertumbuhan
Staphylococcus aureus

Mengajukan Permohonan penggunaan Laboratorium Mikrobibologi dan peminjaman alat sebagaimana terlampir. Demikian permohonan ijin ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, 15 Juni 2015

Dosen Pembimbing

Pemohon

(Siti Mardiah, Ssi, M.Kes)

(Heru Paryuni)

Tembusan :

1. Penanggung Jawab Laboratorium Mikrobiologi
2. Arsip

Lampiran 2

Daftar Alat dan Reagen Yang Digunakan

No	Nama Alat dan Reagen	Jumlah	Keterangan
1	Plate/Petridish	30	
2	Tabung Reaksi	30	
3	Autoclave	1	
4	Timbangan	1	
5	Water Bath	1	
6	Inkubator	1	
7	Mortir	1	
8	Erlenmayer	2	
9	Beacker glass	2	
10	Corong	1	
11	Rak Tabung	1	
12	Pipet Ukur 1 ml	2	
13	Filler	1	
14	Batang Pengaduk	1	
15	Lampu Spirtus	1	
16	Kaki Tiga + Kasa	1	
17	Centrifuge	1	
18	Media NA		
19	Media MSA		
20	BaCl ₂ 1%		
21	H ₂ SO ₄ 1%		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
 Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 058/LAB/VII/2015
 Jenis bahan : Daun Kelor
 Dikirim oleh : Heru Paryuni
 NIM : 20120662006. JK
 Alamat : Prodi D3 Analis Kesehatan FIK UMSurabaya
 Judul : Pengaruh Perasan Air Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap
 Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*
 Diterima : 30 Juni 2015

HASIL PEMERIKSAAN

Tabel 1 : Hasil Pengamatan Kekeruhan pada Pengenceran Tabung

No	Kode Sampel	Konsentrasi				
		0%	12,5%	25%	50%	100%
1	U1	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih
2	U2	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih
3	U3	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih
4	U4	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih
5	U5	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih
6	U6	Keruh	Keruh	Keruh	Jernih	Jernih

Keterangan : - Keruh : Terdapat pertumbuhan kuman
 - Jernih : Tidak terdapat pertumbuhan kuman

Tabel 2 : Hasil hitung jumlah koloni pada media MSA

No	Kode Sampel	konsentrasi				
		0%	12,5%	25%	50%	100%
1	U1	> 50	31	3	0	0
2	U2	> 50	25	4	0	0
3	U3	> 50	28	2	0	0
4	U4	> 50	30	5	0	0
5	U5	> 50	32	3	0	0
6	U6	> 50	36	2	0	0

Surabaya, 15 Juli 2015

Mengetahui,
 Kepala Laboratorium

Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.Ns

Pemeriksa

Heru Paryuni

Lampiran 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Koloni
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.70
	Std. Deviation	20.586
Most Extreme Differences	Absolute	.315
	Positive	.315
	Negative	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		1.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005

0,005 < 0,05 (tidak normal)

Keterangan :

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05

Data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig < 0,05

Lampiran 5

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Perlakuan	N	Mean Rank
JumlahKoloni	kons. 0%	6	27.50
	kons. 12,5%	6	21.50
	kons. 25%	6	15.50
	kons. 50%	6	6.50
	kons. 100%	6	6.50
	Total		30

Test Statistics^{a,b}

	JumlahKoloni
Chi-Square	28.527
Df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Perlakuan

Keterangan :

Ho ditolak = Ha diterima $< 0,05$

Ho diterima = Ha ditolak $> 0,05$

Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak, bahwa adanya pengaruh air perasan daun kelor terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
JumlahKoloni	12	1.58	1.832	0	5
Perlakuan	12	1.50	.522	1	2

Lampiran 6

NPAR TESTS

/M-W= JumlahKoloni BY Konsentrasi(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
JumlahKoloni	0%	6	9,50	57,00
	12,5%	6	3,50	21,00
	Total	12		

Test Statistics ^a	
	JumlahKoloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	21,000
Z	-3,077
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

a. Grouping Variable: Konsentrasi

b. Not corrected for ties.

Lampiran 7

NPAR TESTS

/M-W= JumlahKoloni BY Konsentrasi(2 3)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
JumlahKoloni	12,5%	6	9,50	57,00
	25%	6	3,50	21,00
	Total	12		

Test Statistics ^a	
	JumlahKoloni
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	21,000
Z	-2,892
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

a. Grouping Variable: Konsentrasi

b. Not corrected for ties.

Lampiran 8

NPAR TESTS

/M-W= JumlahKoloni BY Konsentrasi(3 4)
/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
JumlahKoloni	kons. 25%	6	9.50	57.00
	kons. 50%	6	3.50	21.00
	Total	12		

Test Statistics^b

	JumlahKoloni
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Perlakuan

Dari Nilai *uji Mann-Whitney U*, dapat kita lihat pada output "**Test Statistic^b**" dimana nilai statistik uji Z yang kecil yaitu **-3.089** dan nilai **sig.2-tailed adalah 0,002 < 0,05**. Karena itu hasil uji ada perbedaan signifikan secara statistik, dengan demikian didapatkan **Hipotesis null (Ho) ditolak** dan H1 diterima adanya perbedaan secara signifikan antara pemberian air perasan daun kelor konsentrasi 25% dan 50%. (pembuktian bahwa pada konsentrasi 25% benar2 telah menghambat dan konsentrasi 50% telah membunuh)

Lampiran 9

NPAR TESTS

/M-W= JumlahKoloni BY Konsentrasi(4 5)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
JumlahKoloni	50%	6	6,50	39,00
	100%	6	6,50	39,00
	Total	12		

Test Statistics ^a	
	JumlahKoloni
Mann-Whitney U	18,000
Wilcoxon W	39,000
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1,000 ^b

a. Grouping Variable: Konsentrasi

b. Not corrected for ties.

Gambar Dokumentasi Penelitian



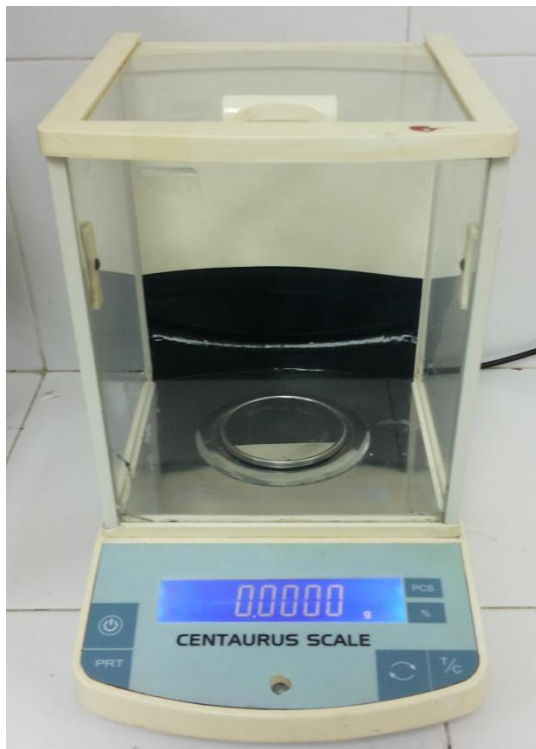
a. Daun Kelor



b. Hasil Tumbukan



c. Hasil Perasan



d. Timbangan



e. Inkubator



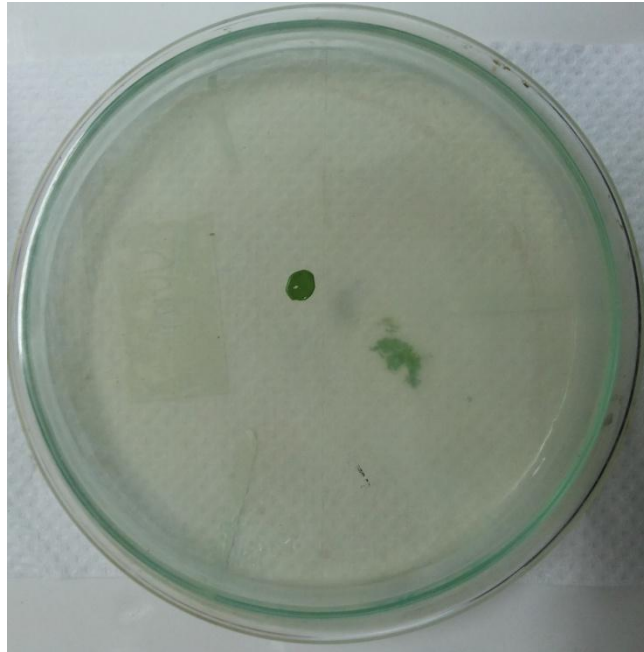
f. Waterbath



g. Autoclave



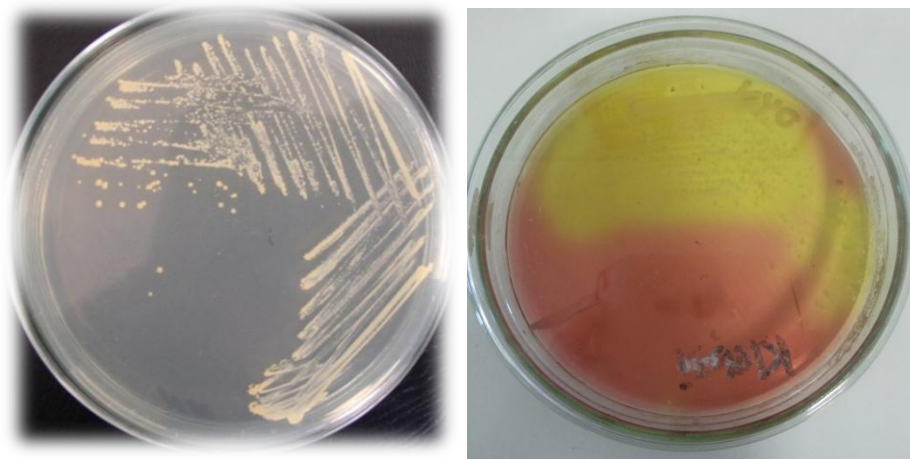
h. Alat-alat



i. Hasil Uji Sterilkisasi Air perasan Daun Kelor



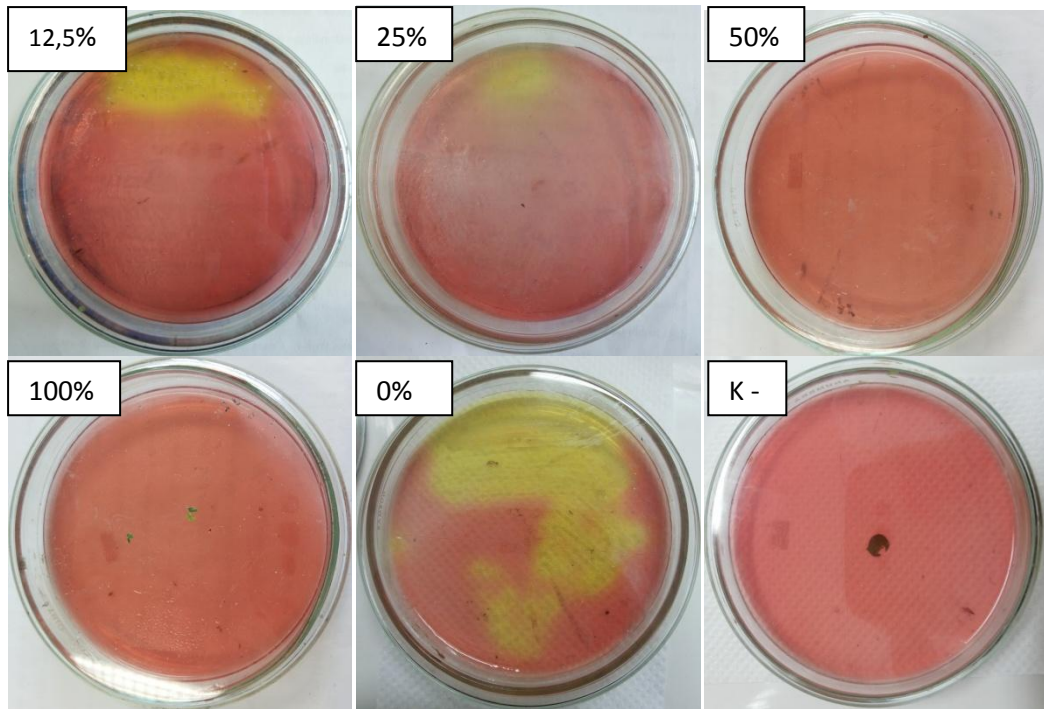
j. Biakan *Staphylococcus aureus* pada NAS dan Standart Mc. Farlan I



k. Hasil kultur pada media NAP dan MSA



l. Hasil kekeruhan pada pengenceran tabung



m. Hasil penanaman pada media MSA



AKADEMI ANALIS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya Telp. 031-3890175

KARTU BIMBINGAN KTI

NAMA : Heru Paryuni
 NIM / NPM : 20120662005 . JK
 JUDUL KTI : Pengaruh Perasan daun kelor terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus
 DOSEN PEMBIMBING: I. Siti Mardiyah, S.Si, M.kes
 II. Fitriotin Azizah, SST.



NO	Tgl/Bln/Thn	MATERI BIMBINGAN	PARAF		
			Mhs	Pembimbing	
				I	II
1	19/3-15	Pengajuan judul			
2	16/4-15	Matrix + Bab I			
3	24/4-15	Revisi Matrix + Bab I			
4	24/4-15	Bab 3			
5	25/5-15	Revisi Bab 3 + Bab 2			
6	1/7-15	Revisi BAB 2			
7	1/7-15	BAB 4, 5, 6,			
8	1/7-15	Daftar Pustaka			
9	2/7-15	Lampiran, Bagian awal, PPT			
10	3/7-15	DRAF			

Ketua Program Study

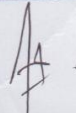
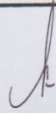
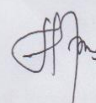
Suyatno Hadi Saputro, Skep, Ners,
M.KedHOP

Lampiran 12

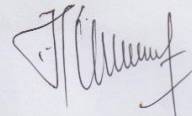
PANITIA UJIAN AKHIR PROGRAM (UAP)
PRODI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMSURABAYA
Jl. Sutorejo 59 Tlp. (031) 3890175

LEMBAR PENGESAHAN HASIL REVISI

NAMA : Heru Paryuni
NIM : 2012.066.2006.JK
JUDUL KTI : Pengaruh air perasan daun kelor terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus.
TANGGAL SIDANG : 12 / 7 / 2015

PENGUJI	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
I	Siti Marziah, Ssi. Mkes	
II	Batenir Kunsah, ST, Ssi	
III	Ummul Mukminin, S.Si	

Surabaya, 19 / 8 / 2015
KaProdi



Suyatno HS, S.Kep, Ns, M.Ked.Trop